

# PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN BERPUISI TEMATIK PADA KEMAMPUAN BAHASA UNTUK ANAK USIA DINI (5-6 TAHUN)

**Nur Halizah Birahmatillah Utami**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [nur.18066@mhs.unesa.ac.id](mailto:nur.18066@mhs.unesa.ac.id)

**Kartika Rinakit Adhe**

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
e-mail : [kartikaadhe@unesa.ac.id](mailto:kartikaadhe@unesa.ac.id)

## Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan proses pengembangan serta kelayakan dan keefektifan buku panduan berpuisi tematik pada kemampuan bahasa anak usia dini (5-6 tahun). Adanya kebutuhan untuk penerapan buku panduan ini yang akan mampu memberikan gambaran untuk anak bereksplorasi dengan perbendaharaan kata yang disusun menjadi sebuah kalimat dan anak dapat mengenal macam-macam gaya bahasa tubuh juga mimik wajah serta bagaimana cara mempraktikkannya dengan suara atau intonasi yang memiliki penekanan berbeda-beda. Buku panduan berpuisi ini juga dapat digunakan pada saat kegiatan dalam puncak tema. Metode penelitian ini yaitu pengembangan atau R&D (*Research and Development*) menggunakan model pendekatan *4D Holistic (Define-Design-Development-Disseminate)* dimana model tersebut dapat diaplikasikan sebagai dasar menciptakan sumber bahan ajar yang efektif bagi anak yaitu berupa buku panduan. Pada penelitian ini validitas yang digunakan ialah ahli materi dan ahli media. Hasil perhitungan validasi instrumen penilaian buku panduan berpuisi tematik oleh ahli materi dan ahli media dinyatakan valid. Sampel pada penelitian ini yaitu Kelompok B atau dengan rentang usia 5-6 tahun berjumlah 15 anak di RA Unggulan Assa'adah Surabaya. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan lembar observasi. Hasil nilai uji *n-gain* terhadap pengamatan sebelum dan sesudah adanya perlakuan menunjukkan selisih nilai sebesar 0,5-0,6, artinya nilai *g* berada pada  $0,3 \leq g \leq 0,7$  dengan kategori sedang.

**Kata kunci:** penelitian pengembangan, buku berpuisi tematik, kemampuan bahasa

## Abstract

*The aim of this research is to explain the development process as well as the feasibility and effectiveness of a guidebook with thematic poetry on the language skills of early childhood (5-6 years). There is a need for the application of this guidebook which will be able to provide an overview for children to explore with vocabulary arranged into sentences and children can recognize various styles of body language and facial expressions and how to practice them with voices or intonations that have different emphasis. . This poetry guide book can also be used during activities at the peak of the theme. This research method is development or R&D (*Research and Development*) using the *4D Holistic approach model (Define-Design-Development-Disseminate)* where this model can be applied as a basis for creating effective sources of teaching materials for children, namely in the form of guidebooks. In this research, the validity used is material experts and media experts. The results of the validation calculations for the thematic poetry guidebook assessment instruments by material experts and media experts were declared valid. The sample in this study was Group B or with an age range of 5-6 years totaling 15 children at RA Unggulan Assa'adah Surabaya. The data collection technique in this research uses observation sheets. The results of the *n-gain* test values for observations before and after treatment show a difference in values of 0.5-0.6, meaning that the *g* value is  $0.3 \leq g \leq 0.7$  in the medium category.*

**Keywords:** development research, thematic poetry books, language skills

## PENDAHULUAN

Manusia ialah salah satu insan penduduk dunia dari penciptaan kuasa Tuhan yang diwujudkan memiliki kelebihan dan kedudukan paling tinggi karena diberi kemampuan untuk berpikir dan berkomunikasi menggunakan bahasa sehari-hari dalam berinteraksi dengan sesama dan lingkungannya (Rakhmawati, 2017). Kemampuan dalam berpikir dan berkomunikasi tersebut perlu diasah dan terus dikembangkan melalui pendidikan yang dapat dimulai sejak dini karena kehidupan manusia dari semenjak masih didalam kandungan hingga kembali ke liang lahat tidak dapat terpisahkan dengan yang namanya proses belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Arfani,

bahwa hakikat pendidikan adalah segala situasi di kehidupan yang memengaruhi dalam proses pertumbuhan individu menjadi pengalaman belajar yang berlangsung di lingkungan (Arfani, 2016).

Sekumpulan manusia kecil berusia 0 bulan-6 tahun yang berpotensi mengalami masa-masa sensitif karena memasuki periode keemasan untuk tumbuh dan berkembang secara pesat serta memiliki ciri-ciri khusus dari segi budi pekerti, jasmani, rohani atau mental, intelektual, sosial, dan lain sebagainya dimana kita biasa menyebutnya sebagai anak usia dini. Anak akan mengalami perkembangan secara langsung ketika mereka dapat mengatasi dan bereksplorasi di lingkungan sekitarnya. Hal yang harus diperhatikan saat

anak dalam masa perkembangan yaitu masing-masing anak mengalami hal yang berbeda-beda selama tahap perkembangan mereka karena setiap individu tidak sama dalam fase berkembangnya (Pebriana, 2017). Besar tingkat usaha yang dilakukan selama memasuki satu tahap perkembangan akan menentukan keberhasilan dalam periode perkembangan selanjutnya (Fauziddin, 2016). Oleh karena itu, salah satu bentuk atas rasa afeksi atau kepedulian kepada anak antara lain dengan memberikan pengasuhan dan pendidikan yang baik secara langsung dari keluarga khususnya orang tua (pendidikan informal) pun dengan layanan lembaga pendidikan untuk anak usia dini (pendidikan formal dan non formal).

Bahasa adalah salah satu bagian dari tahapan perkembangan yang dapat dirangsang stimulasinya dalam pendidikan anak usia dini yang memiliki fungsi sebagai sarana menerima maksud dan tujuan diungkapkannya aspek-aspek bahasa reseptif. Bahasa reseptif juga dapat diartikan sebagai kemampuan anak dalam mendengar atau menyimak dan membaca serta kemampuan menghubungkan tanda, bunyi, dan makna. Perkembangan kemampuan bahasa reseptif anak dapat difokuskan pada pembelajaran yang berkaitan dengan mendengarkan atau menyimak dan membaca sebagai bentuk pemahaman bahasa yang diungkapkan dengan maksud memahami pesan atau informasi yang hendak disampaikan oleh pembicara (jika bahasa yang dihasilkan secara verbal) dan penglihatan (bahasa yang dihasilkan secara simbolis atau non-verbal) (Soesilo et al., 2018).

Pada bagian Kompetensi Dasar, menegaskan bahwa anak perlu mencapai tahap-tahapan perkembangan yang spesifik sesuai jenjang usia dimana pada topik ini yang perlu dicapai ialah kemampuan berbahasanya anak. Penjelasan lebih lanjutnya bahwa yang menjadi titik fokus pengembangan kemampuan holistik di tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) adalah kemampuan untuk menafsirkan bahasa reseptif anak ketika mendengarkan penuturan atau menyimak tulisan yang disampaikan oleh orang lain dengan maksud mengetahui pesan yang diterima dan dalam belajar membaca juga untuk kemampuan bahasa ekspresif dapat diwujudkan dalam bentuk mengungkapkan bahasa baik secara verbal maupun non verbal. Selanjutnya dalam penyampaian bahasa secara lisan dapat dilakukan dengan menggabungkan unsur peniruan (mimik), penekanan suara (intonasi), dan gerakan tubuh (gestur) sebagai unsur yang mendukung tercapainya tujuan, maksud dan gagasan yang hendak disampaikan. Anak-anak cenderung menggunakan gerakan-gerakan tubuh dan permainan suara dalam mengekspresikan bahasa yang hendak disampaikan. Menstimulasi aspek perkembangan bahasa dalam kegiatan pembelajaran perlu mengingat bahwa ada faktor-faktor yang dapat memengaruhi penguasaan kemampuan bahasa reseptif juga bahasa ekspresif anak.

Bahasa ekspresif merupakan suatu kemampuan manusia terutama yang dalam hal ini adalah anak untuk menyampaikan maksud atau mengungkapkan apa yang menjadi keinginannya sebagai bentuk pemberian informasi atau pesan pada pihak satu ke pihak yang lain dengan perantara, biasanya terwujud dalam kegiatan berbicara (menggunakan aspek fonetik suara) dan menulis (menggunakan huruf atau simbol tertulis yang serupa). Kemampuan bahasa ekspresif adalah keterampilan bahasa yang diaplikasikan untuk memberikan penjelasan baik secara tertulis maupun verbal, adapun dalam hal ini yang termasuk artinya menulis dan berbicara (Amalia, 2019).

Menurut Hartanto, kemampuan bahasa ekspresif merupakan kemampuan berkomunikasi secara simbolis untuk menyampaikan baik visual (menulis dan memberi tanda) maupun auditori (mengekspressikan emosi secara verbal) (Hartanto, 2016). Selaras dengan pendapat lainnya, Kristanto mengatakan jika bahasa ekspresif merupakan kemampuan yang dimiliki anak untuk mengemukakan keinginan, inspirasi, gagasan serta perasaannya pada orang lain secara ekspresif dengan memadukan baik mimik wajah, intonasi suara dan gerakan tubuh sebagai pendukung komunikasi yang dilakukan (Kristanto, 2018). Berlandaskan dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya kemampuan bahasa ekspresif ialah keterampilan berbahasa melalui komunikasi secara verbal maupun non verbal dengan mengutarakan keinginan, ide, gagasan, dan perasaan anak kepada orang lain.

Tahapan perkembangan berbahasa pada anak usia dini sudah sampai memasuki pada tahap bahasa ekspresif dimana anak dapat berkomunikasi secara verbal. Perkembangan bahasa anak ditekankan pada kemampuan mendengar dan berbicara (Alam & Lestari, 2019). Pentingnya bahasa ekspresif bagi anak usia dini ialah anak dapat berlatih untuk terbiasa berkomunikasi bersama orang lain dengan menyampaikan maksud, tujuan, ide dan gagasan juga pesan atau informasi melalui berbicara sebagai cara mengembangkan tingkat kemampuan anak untuk berhubungan secara verbal sesuai dengan kondisi yang sedang dilalui sang anak. Lewat keterampilan berbicara akan mampu melatih dan membantu anak menjadi percaya diri, kreatif juga dapat menguasai serta memperluas kecakapan belajar mereka (Rambe et al., 2021).

Puisi adalah hasil dari ungkapan penulis yang dituangkan dengan memakai istilah-istilah atau bahasa yang sengaja dipilih untuk mewakili perasaannya. Lebih lanjut, makna dalam puisi menerangkan pesan atau informasi secara implisit (tersirat) yang memiliki maksud tertentu dibalik susunan kata dan tipografinya. Puisi merupakan salah satu representasi dari pengalaman batin penyair yang memiliki karakter imajinatif, diungkapkan melalui bahasa dimana menyimpan nilai dan tujuan didalamnya (Yuliati, 2018). Puisi adalah salah satu susunan kasusastraan dimana pengarang dalam menyampaikan maksudnya memakai serangkaian bahasa yang memungkinkan pengarangnya untuk lebih memahami puisi tersebut dan menarik perhatian pembaca untuk menerapkan pesan dan nilai yang bermakna dalam hidupnya (Ahsin, 2017). Puisi adalah sebuah karya seni yang memuat buah pikiran atau pengalaman hidup manusia yang digambarkan oleh penyair melalui gaya bahasanya sendiri dengan citra dan daya delusif juga pemilihan diksi yang pas dan tetap mengandung sebuah makna yang ingin disampaikan kepada pembaca (Dewi, 2018).

Puisi anak merupakan bagian dari sastra anak. Sebagai bagian dari sastra anak, puisi anak juga memiliki karakteristik yang mirip dengan sastra anak, yakni pengungkapan sesuatu dari cara pandang anak. Sama halnya dengan puisi dewasa, puisi anak juga berbicara tentang kehidupan, namun berbeda dari segi cara pandangnya.

Sastra anak diyakini mampu dimanfaatkan untuk mendidik anak lewat bacaan, membiasakan anak mau membaca, serta membimbing anak dalam proses menuju dewasa. Salah satu contoh sastra anak yang dapat menjadi pembiasaan anak untuk membaca adalah puisi anak. Menurut Mulyono, Puisi anak adalah puisi yang isinya tentang anak dengan segala aspek kehidupannya dan sengaja

diciptakan untuk dibaca anak-anak dengan bimbingan dan pengawasan orang dewasa.

Secara umum, Nurgiyantoro (2001:313-315) mengemukakan, karakteristik puisi anak adalah sebagai berikut: - puisi anak baik dalam bahasa maupun makna yang diungkapkan masih polos, lugas dan sederhana atau apa adanya. Namun, dilihat dari segi permainan bahasa, bahasa puisi anak terlihat lebih intensif. Hal tersebut terlihat dari pengutamaan kemunculan aspek rima dan irama atau berbagai bentuk pengulangan lainnya; - dalam puisi anak baik apa yang diungkapkan maupun seleksi bahasa yang dipilih, misalnya yang menyangkut penggunaan ungkapan dan citraan, mencerminkan perasaan dan pengalaman anak dan itu semua yang menurut ukuran orang dewasa adalah tergolong sederhana; - puisi anak juga tunduk pada bentuk konvensi penulisan puisi yang biasa disebut tipografi, yakni ditulis ke dalam larik-larik yang pendek, sudah berganti baris walau belum penuh sampai ke margin kanan, dan larik-larik itu kemudian membentuk bait-bait pada sebuah puisi.

Pada puisi anak, diksi atau pilihan kata diungkapkan secara sederhana, polos, dan lugas sebagaimana cara pikir anak yang lugas dan polos. Walaupun seleksi kata sampai pada penyimpangan tertentu, bentuk-bentuk penyimpangan itu tentu masih dalam batas kategori sederhana (Nurgiyantoro, 2005:335).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya puisi yaitu salah satu karya sastra yang merupakan hasil pemikiran dan luapan perasaan atau emosi yang melimpah dari penyair dan penulis, dituangkan ke dalam bahasa yang terstruktur dengan indah dan dikaji dengan berbagai aspek yang beragam dari elemen dan unsur-unsurnya seperti imajinasi, pemilihan kata, pemikiran, nada dan rasa. Puisi tercatat sebagai salah satu ragam sastra yang disenangi oleh khalayak umum lantaran perkembangan pola di lingkungan publik dari masa ke masa terus meningkat, maka gaya, karakter dan model puisi pun beralih, menyelusuri kemajuan yang terus berjalan. Puisi identik dengan menggunakan bahasa sebagai media untuk mengungkapkan dan menyampaikan makna yang dimaksud. Seiring berjalannya waktu sampai saat ini di era gen z, perkembangan zaman semakin menuntut untuk terus melakukan inovasi, tak terkecuali pada pendidikan anak usia dini yang dimana pembelajarannya tidak monoton dengan kegiatan yang itu-itu saja seperti bercerita atau membaca buku bergambar.

Hasil observasi di lembaga RA Unggulan Assa'adah yang ada di Surabaya Barat dengan jumlah sebanyak 15 anak menunjukkan bahwa keterampilan bahasa antara satu anak dengan anak yang lainnya, tergolong sama dalam satu tingkatan kelompok dan usia bisa saja berbeda-beda. Hal itu dapat terjadi karena dampak dari beragam faktor semacam faktor internal yaitu keterampilan anak dalam berbahasa dan berkenaan dengan perkembangan otak anak yang menjadi tempat untuk menerima, mengolah dan menghasilkan suatu bahasa. Selain penyebab dari segi internal, juga ada penyebab dari segi eksternal yakni cara dan alat pembelajaran yang digunakan sebagai sarana untuk mendukung kegiatan belajar dan lainnya kurang memadai. Faktor lainnya, anak-anak dengan usia yang sama mereka mendengarkan tanpa memandang dan memperhatikan ke sumber suara sehingga mereka tidak berkonsentrasi pada apa yang dikatakan orang lain seperti teman, guru dan orang tua).

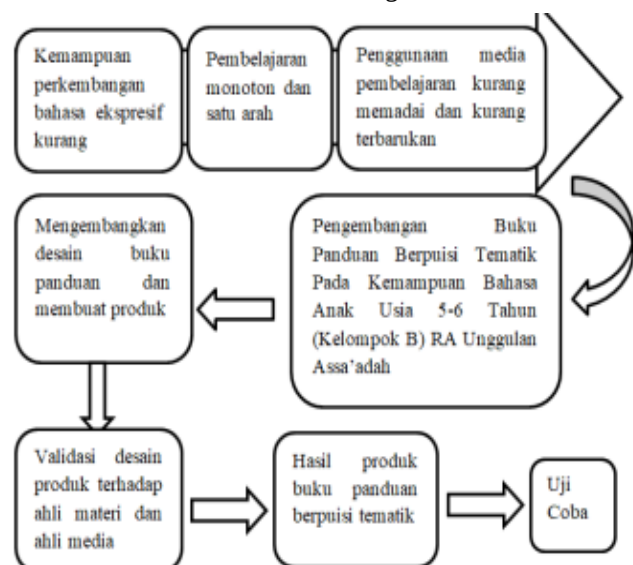
Penerapan buku panduan berpuisi tematik dalam kegiatan pembelajaran bahasa akan sangat bermanfaat karena buku panduan ini mampu memberikan gambaran untuk anak bereksplorasi dengan perbendaharaan kata yang disusun menjadi sebuah kalimat dan anak dapat mengenal macam-macam gaya bahasa tubuh juga mimik wajah serta bagaimana cara mempraktikkannya dengan suara atau intonasi yang memiliki penekanan berbeda-beda. Buku panduan berpuisi ini juga dapat digunakan pada saat kegiatan dalam puncak tema.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas penulis hendak meneliti mengenai pengembangan buku panduan berpuisi tematik dengan sasaran anak usia 5-6 tahun sebagai stimulasi kemampuan bahasa. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan prosedur pengembangan dan kelayakan juga keefektifan buku panduan berpuisi tematik pada kemampuan bahasa anak usia dini (5-6 tahun).

Penelitian ini memiliki penekanan terhadap kemampuan bahasa ekspresif anak usia dini. Metode yang digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif anak usia dini di RA Unggulan Assa'adah adalah dengan menggunakan metode pengembangan buku panduan berpuisi tematik. Metode ini dapat digunakan untuk mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif pada anak usia dini diajarkan cara untuk menyampaikan perasaan dan ekspresi. Kemampuan berbahasa penting untuk dikembangkan karena berkaitan dengan kelangsungan hidup seseorang dan untuk berkomunikasi dengan orang lain.

Implementasi metode berpuisi dalam mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif anak usia dini di RA Unggulan Assa'adah memiliki beberapa tahap yaitu pendefisian, perancangan, pengembangan, yang kemudian mendapatkan hasil tentang implementasi metode berpuisi tematik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa anak usia dini di RA Unggulan Assa'adah. Mengacu dari kerangka berfikir diatas, dapat disimpulkan bahwa implemetansi metode berpuisi tematik dalam mengembangkan kemampuan berbahasa ekspresif anak usia dini memerlukan pendefisian dalam menyiapkan metode tersebut, sehingga pelaksanaan dalam pelaksanaannya dapat terlaksana dengan baik dan kemudian akan mempengaruhi hasil dari implementasi pengembangan buku panduan berpuisi tematik.

Gambar Kerangka Pikir



## METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode pengembangan atau R&D (*Research and Development*) untuk menciptakan suatu produk dan mengukur hasil produk (Sugiyono, 2017). Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan (*educational reaserch and development*) meliputi proses pengembangan, validasi produk dan uji coba produk. Peneliti bermaksud menciptakan dan mengembangkan suatu produk yang efektif melalui penelitian pengembangan ini. Produk dalam penelitian berbentuk buku panduan dalam pembelajaran berpuisi tematik untuk meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif anak untuk usia 5-6 tahun.

Subjek penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* (pengambilan sampel yang disengaja) adalah metode pengambilan sampel dalam penelitian yang dilakukan dengan maksud tertentu. Subjek penelitian sebanyak 15 anak kelompok B yang terdiri dari 2 anak laki-laki dan 13 anak perempuan di RA Unggulan Assa'adah. Proses field test dilakukan pada kelompok B RA Unggulan Assa'adah yang beralamat di Jalan Sememi Jaya IV No. 18, Kelurahan Benowo, Kecamatan Benowo Kota Surabaya. Penelitian dilaksanakan pada bulan November 2024 selama 2 minggu.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan 4D *holistic model*. Tahapan dalam penelitian 4D *holistic model* sebagai berikut: Reigeluth & An (2020) tahap *Define* (pendefisian), *Design* (perancangan), *Develop* (pengembangan) dan *Disseminate* (penyebaran).

### 1. Tahap Pendefisian (*Define*)

Pada tahap analisis yaitu mengidentifikasi suatu masalah yang terjadi di lingkungan sekitar anak dimana dalam berbahasa khususnya bahasa ekspresif anak-anak kurang bisa mengekspresikan apa yang ingin disampaikan kepada orang lain sehingga dengan adanya buku panduan berpuisi ini diharapkan dapat membantu anak untuk lebih bisa bereksplorasi secara simbolis baik dengan mimik wajah, intonasi suara dan gerak tubuh.

### 2. Tahap Perancangan (*Design*)

Pembuatan isi materi berupa kumpulan puisi untuk anak sesuai tema-tema yang disesuaikan dengan pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Indikator aspek perkembangan bahasa merujuk pada Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini sebagai berikut:

Tabel Indikator Aspek Bahasa Anak

| Indikator                                                                                    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|
| Memahami bahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal)                 |
| Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) |

Gambar divisualkan dan dikembangkan dalam bentuk 2 dimensi menggunakan sebuah aplikasi desain kemudian buku diaplikasikan berbentuk portrait dengan ukuran 20x25 cm.

### 3. Tahap Pengembangan (*Development*)

Pada tahap selanjutnya ialah proses pembuatan produk yaitu mulai membuat konsep materi, desain

produk dan mengedit produk. Setelah produk tersusun lalu mulai divalidasi oleh ahli materi dan ahli media dan hasil dari uji kelayakan akan dihitung dengan rumus persentase untuk mengetahui kelayakan dari produk tersebut.

### 4. Tahap Penyebaran (*Disseminate*)

Tahap penerapan adalah langkah konkret untuk dapat mengimplementasikan produk yang telah diproduksi. Apabila hasil output dari validasi ahli menunjukkan masih terdapat parameter yang belum mencukupi presentase maka dapat diperbaiki terlebih dahulu lalu divalidasi kembali. Jika hasil buatan produksi telah dinyatakan memadai setelah selesai divalidasi maka produk ini sudah boleh diaplikasikan pada anak didik kelompok B (5-6 tahun) di RA Unggulan Assa'adah Surabaya berjumlah 15 anak. Implementasi atau tahap uji coba dapat dilakukan dengan *pre-test*, *treatment* dan *post-test* untuk mengetahui keefektifannya.

Pada penelitian pengembangan, kevalidan dan keefektifan media buku panduan berpuisi tematik dapat dinyatakan valid dan berhasil apabila dalam perhitungan uji validitas, reliabilitas dan nilai *n-gain* terjadi peningkatan dalam proses pembelajaran bahasa ekspresif mencapai minimal 80% dari jumlah seluruh anak kelompok B. Hasil yang diperoleh dapat terlihat dari perhitungan pada tahap validasi dan pengamatan (sebelum dan sesudah perlakuan) dengan rumus penilaiannya sebagai berikut:

1. Uji Validitas umumnya melalui uji korelasi satu sisi sehingga didapatkan nilai *r* hitung dengan nilai *r* tabel pada degree of freedom (*df*) = *n*-2, dengan tingkatan probabilitas kesalahan 0,05. Bila nilai *r* hitung > nilai *r* tabel serta nilai *r* positif, butir-butir pernyataan disebut valid. Pernyataan disebut tak valid bila *r* hitung < *r* tabel.

Tabel Kriteria Penilaian Validasi

| Interval Skor Validasi | Kategori Penilaian | Keterangan                                 |
|------------------------|--------------------|--------------------------------------------|
| 3,6 SV >4              | Sangat valid       | Dapat digunakan tanpa revisi               |
| 2,6 SV > 3,5           | Valid              | Dapat digunakan dengan sedikit revisi      |
| 1,6 SV >2,5            | Kurang valid       | Dapat digunakan dengan banyak revisi       |
| 1,0 SV >1,5            | Tidak valid        | Belum dapat digunakan dan masih konsultasi |

Keterangan :SV=skor validasi (Ratumanan&Laurens, 2011:34)

### 2. Uji Reliabilitas

Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan *Cronbach Alpha* dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for Social Sciences*) versi 22. *Cronbach Alpha* adalah patokan yang digunakan untuk mendeskripsikan korelasi atau hubungan antara skala yang dibuat dengan semua skala variabel yang ada. Instrumen yang dipakai dalam variabel tersebut dikatakan reliabel apabila memiliki *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60 (Hinton, McMurray& Broenlow, 2014).

Rumus Koefisien Alpha Cronbach:

$$\alpha_u = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan:

K = jumlah butir kuisioner

au = koefisien keterandalan butir kuisioner

Adapun kriteria dari pengujian reliabilitas adalah:

- Jika nilai koefisien reliabilitas  $> 0,6$  maka instrumen memiliki reliabilitas yang baik atau dengan kata lain instrumen adalah reliabel atau terpercaya.
- Jika nilai koefisien reliabilitas  $< 0,6$  maka instrumen yang diuji tersebut adalah tidak reliabel.

Tabel Interval Reliabilitas *Cronbach's Alpha*

| Interval    | Tingkat Reliabilitas  |
|-------------|-----------------------|
| 0,00 – 0,20 | Sangat Tidak Reliabel |
| 0,20 – 0,40 | Tidak Reliabel        |
| 0,40 – 0,60 | Cukup Reliabel        |
| 0,60 – 0,80 | Reliabel              |
| 0,80 – 1,00 | Sangat Reliabel       |

Sumber: Arikunto (2017:89)

### 3. Uji N-Gain

Uji gain merupakan selisih antara nilai pretest dan nilai posttest. Kemampuan bahasa ekspresif anak dapat ditunjukkan melalui Gain dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Gain (g)} = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Tabel Klasifikasi Nilai Gain

| Nilai g         | Kategori |
|-----------------|----------|
| $0,7 < g < 1$   | Tinggi   |
| $0,3 < g < 0,7$ | Sedang   |
| $0 < g < 0,3$   | Rendah   |

(Sundayana, 2015: 151)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan atau *Research & Development* (R&D) dengan menggunakan instrumen pengamatan (*pretest-posttest*). Penelitian dilakukan pada sasaran anak usia 5-6 tahun (Kelompok B) di RA Unggulan Assa'adah. Penentuan subjek dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan subjek secara sengaja oleh peneliti berdasarkan kriteria tertentu. Sampel yang diambil adalah kelas B sebanyak 15 anak dengan jumlah anak perempuan sebanyak 13 dan 2 anak laki-laki.

Temuan peneliti saat menguji coba atau mengimplemetasikan produk buku panduan berpuisi tematik adalah bahwa karakteristik dan rasio antara anak laki-laki dan perempuan juga dapat mempengaruhi pada kemampuan perkembangan bahasa ekspresif anak. Anak perempuan cenderung lebih interaktif dalam mengikuti kegiatan dan lebih mendominasi. Adanya buku panduan ini dapat menjadi sumber belajar yang terbaru pada pembelajaran aspek bahasa ekspresif yang dibuktikan dengan keantusiasan anak-anak selama mengikuti kegiatan puisi berantai.

Kegiatan ini dapat membantu anak mengekspresikan puisi secara verbal, bahasa tubuh dan mimik wajah. Anak harus ditempatkan di posisi yang utama, sebagai pusat pembelajaran yang perlu dikembangkan potensinya. Ketika belajar bahasa dengan media buku ini anak akan mendapatkan pengalaman bermakna dalam meningkatkan kemampuan berbahasa ekspresif dan sejalan dengan pendapat para ahli.

### 1. Define

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pembuatan, secara umum, dalam pendefinisian ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan pembuatan.

- Analisis awal bertujuan untuk mengetahui masalah yang muncul dalam perkembangan bahasa pada kelompok B. Tahapan ini sudah dilakukan observasi awal dalam kegiatan pembelajaran di RA Unggulan Assa'adah.
- Analisis kebutuhan dilaksanakan setelah proses analisis awal didapatkan hasil bahwa adanya masalah dalam kemampuan bahasa, sehingga hasil observasi lebih lanjut didapatkan adanya kebutuhan terhadap kemampuan memahami dan menunjukkan bahasa ekspresif anak yang kurang terstimulasi dengan baik.

### 2. Design

- Membuat kerangka buku panduan dibuat secara tertulis. Kerangka buku panduan berisi garis besar tampilan dan isi tentang puisi tematik meliputi, desain buku panduan, prakata, petunjuk penggunaan, manfaat buku, isi buku, glosarium dan daftar pustaka.
- Membuat naskah berisi penjabaran lebih rinci tentang isi materi puisi sesuai tema dengan pemilihan kata dibuat sederhana yang akan digunakan sebagai pembelajaran pada kemampuan bahasa. Script dibuat berdasarkan indikator aspek perkembangan bahasa yang merujuk pada Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini, sehingga buku panduan yang akan dibuat sesuai dengan kebutuhan dan indikator pencapaian kompetensi yang diharapkan.
- Pembuatan buku panduan dimulai dari proses desain materi dan gambar pada aplikasi desain Canva. Setelahnya hasil buku dicetak 2 dimensi bentuk portrait ukuran 20x25 cm dengan kertas art paper glossy untuk cover dan art paper doff untuk isi buku.

### 3. Development

#### a. Hasil Validasi Ahli Materi

Setelah menjadi buku panduan kemudian di validasi oleh ahli materi. Validasi ini dilakukan untuk menguji kelayakan buku agar nantinya dapat digunakan dalam penelitian dan selanjutnya dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran dalam kemampuan bahasa ekspresif yang akan digunakan oleh kelompok B di RA Unggulan Assa'adah. Hasil validasi oleh ahli materi disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

| No        | Aspek Penilaian            | Rerata Skor | Persentase | Tingkat Kelayakan |
|-----------|----------------------------|-------------|------------|-------------------|
| 1         | Kelayakan isi dan kualitas | 4           | 80 %       | Baik              |
| 2         | Kejelasan penyajian        | 4           | 80 %       | Baik              |
| Rata-Rata |                            | 4           | 80 %       | Baik              |

Berdasarkan tabel diatas, materi buku panduan memiliki tingkat kelayakan untuk keseluruhan aspek ditingkat “Baik” dengan persentase 80 %. Sehingga buku panduan dinyatakan sudah layak untuk digunakan.

#### b. Hasil Validasi Ahli Media

Pada tahap validasi ini, ahli media memberikan penilaian terhadap buku panduan dilihat dari aspek rancangan dan kemudahan, ukuran buku, desain cover dan desain isi buku untuk mengetahui kelayakannya. Hasil penilaian validasi ahli media dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel Hasil Validasi Oleh Ahli Materi

| No        | Aspek Penilaian | Rerata Skor | Persentase | Tingkat Kelayakan |
|-----------|-----------------|-------------|------------|-------------------|
| 1         | Fisik           | 4           | 80 %       | Baik              |
| 2         | Gambar          | 4           | 80 %       | Baik              |
| 3         | Tulisan         | 4           | 80 %       | Baik              |
| 4         | Pemakaian       | 4           | 80 %       | Baik              |
| 5         | Warna           | 4           | 80 %       | Baik              |
| Rata-Rata |                 | 4           | 80 %       | Baik              |

Berdasarkan tabel diatas, bahwa menurut ahli media buku panduan memiliki tingkat kelayakan untuk keseluruhan aspek ditingkat “Baik” dengan persentase 80 %. Sehingga buku panduan dinyatakan sudah layak untuk digunakan.

#### 4. Disseminate

Tahap penyebaran (*disseminate*) ini merupakan tahap penggunaan produk yang telah dikembangkan dan sebelumnya telah dinyatakan layak oleh ahli materi dan ahli media. Media buku panduan siap untuk diimplementasikan pada siswa kelompok B dengan jumlah 15 anak di RA Unggulan Assa'adah. Hasil penyebaran buku panduan berpuisi tematik dapat dilihat pada tabel berikut:

- Pengamatan *pre test* dengan mengenalkan buku panduan berpuisi tematik pada siswa kelompok B dengan menunjukkan isi dari buku tersebut dan simulasi penggunaan buku sebelum dilakukan adanya perlakuan.

Tabel Hasil Pengamatan *Pre Test*

| No | Indikator          | Jumlah Skor | Rerata Skor | Persentase |
|----|--------------------|-------------|-------------|------------|
| 1  | Kosakata / kalimat | 70          | 3           | 70 %       |
| 2  | Mimik wajah /      | 60          | 2,5         | 60 %       |

|        |                  |     |     |        |
|--------|------------------|-----|-----|--------|
|        | gestur tubuh     |     |     |        |
| 3      | Suara (intonasi) | 70  | 3   | 70 %   |
| Jumlah |                  | 200 | 2,8 | 66,7 % |

- Treatment* dilakukan di hari senin dan selasa minggu pertama dan kedua. Selama pemberian perlakuan anak-anak antusias untuk mengikuti kegiatan pembelajaran bahasa dengan menggunakan buku panduan berpuisi tematik. Simulasi telah diberikan dengan cara peniruan dalam bentuk mencobakan, memperagakan, memeransertakan, memperbincangkan, dan memainkan peran yang sudah dibagi. Langkah-langkah dalam memberikan perlakuan pada anak, sebagai berikut:

- 1) Guru mengajak anak untuk melakukan ice breaking, brain break atau brain gym sebagai permulaan sebelum mendapatkan stimulasi pembelajaran bahasa dengan buku panduan berpuisi tematik.
- 2) Guru dapat mengajak anak untuk menyimak dan membaca bersama buku panduan berpuisi tematik.
- 3) Guru dapat memilih judul puisi sesuai tema yang sedang diajarkan.
- 4) Guru dapat mendemonstrasikan 1 baris puisi pada 1 anak dan anak dapat mempelajari apa yang sudah diarahkan oleh guru sehingga seperti membaca puisi dan memperagakan secara berantai.

- Pengamatan *post test* adalah hasil yang didapatkan setelah adanya pengenalan dan perlakuan terhadap 15 subjek penelitian menggunakan buku panduan berpuisi tematik pada kemampuan bahasa ekspresif kelompok B.

Tabel Hasil Pengamatan *Post Test*

| N o    | Indikator                  | Jumlah Skor | Rerata Skor | Persentase |
|--------|----------------------------|-------------|-------------|------------|
| 1      | Kosakata / kalimat         | 88          | 3,8         | 88 %       |
| 2      | Mimik wajah / gestur tubuh | 88          | 3,8         | 88 %       |
| 3      | Suara (intonasi)           | 88          | 3,8         | 88 %       |
| Jumlah |                            | 264         | 3,8         | 88 %       |

Dari kedua tabel di atas menunjukkan indikator dari analisis pengamatan sebelum dan setelah adanya perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa buku panduan berpuisi tematik dapat digunakan sebagai pembelajara bahasa dan dapat meningkatkan kemampuan anak dalam berbahasa ekspresif.

#### 1. Hasil uji validitas oleh ahli materi

Tabel Hasil Uji Validitas Ahli Materi

| Item Pernyataan | Nilai $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig  | Ket   |
|-----------------|--------------------|-------------|------|-------|
| 1               | 0.860              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 2               | 0.869              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 3               | 0.885              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 4               | 0.770              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 5               | 0.999              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 6               | 0.999              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 7               | 0.725              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 8               | 0.889              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 9               | 0.905              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 10              | 0.889              | 0.669       | 0.00 | Valid |
| 11              | 0.889              | 0.669       | 0.00 | Valid |

Berdasarkan data di atas menunjukkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,669) dan nilai signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  sehingga seluruh item pernyataan dianggap valid.

2. Hasil uji validitas oleh ahli media

Tabel Hasil Uji Validitas Ahli Media

| Item Pernyataan | Nilai $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Ket   |
|-----------------|--------------------|-------------|-------|
| 1               | 0.967              | 0.669       | Valid |
| 2               | 0.878              | 0.669       | Valid |
| 3               | 0.948              | 0.669       | Valid |
| 4               | 0.990              | 0.669       | Valid |
| 5               | 0.878              | 0.669       | Valid |
| 6               | 0.934              | 0.669       | Valid |
| 7               | 0.905              | 0.669       | Valid |
| 8               | 0.990              | 0.669       | Valid |
| 9               | 0.837              | 0.669       | Valid |
| 10              | 0.990              | 0.669       | Valid |
| 11              | 0.902              | 0.669       | Valid |
| 12              | 0.841              | 0.669       | Valid |
| 13              | 0.905              | 0.669       | Valid |
| 14              | 0.844              | 0.669       | Valid |
| 15              | 0.977              | 0.669       | Valid |
| 16              | 0.960              | 0.669       | Valid |

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,669). Selanjutnya nilai signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  sehingga seluruh item pernyataan dianggap valid.

3. Hasil uji validitas instrumen pengamatan pretest dan post test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas

| Item Pernyataan | Nilai $r_{hitung}$ | $r_{tabel}$ | Sig   | Ket   |
|-----------------|--------------------|-------------|-------|-------|
| 1               | 0.763              | 0.440       | 0.001 | Valid |
| 2               | 0.844              | 0.440       | 0.000 | Valid |
| 3               | 0.524              | 0.440       | 0.045 | Valid |
| 4               | 0.690              | 0.440       | 0.004 | Valid |
| 5               | 0.571              | 0.440       | 0.026 | Valid |
| 6               | 0.868              | 0.440       | 0.000 | Valid |

Berdasarkan data di atas menunjukkan bahwa seluruh pernyataan mempunyai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,440). Selanjutnya nilai signifikan yang diperoleh  $< 0,05$  sehingga seluruh item pernyataan dianggap valid.

4. Hasil uji reliabilitas oleh ahli materi

Tabel Hasil Uji Validitas Ahli Materi

Case Processing Summary

|       |                       | N | %     |
|-------|-----------------------|---|-------|
| Cases | Valid                 | 5 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0 | ,0    |
|       | Total                 | 5 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,969             | 11         |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0.969 dan signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan data ini reliabel untuk digunakan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( 0.969 > 0.70). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel dan dalam kategori tinggi.

5. Hasil uji reliabilitas oleh ahli media

Tabel Hasil Uji Validitas Ahli Media

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,984             | 16         |

Case Processing Summary

|       |                       | N | %     |
|-------|-----------------------|---|-------|
| Cases | Valid                 | 5 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0 | ,0    |
|       | Total                 | 5 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0.984 dan signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan data ini reliabel untuk digunakan karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (  $0.984 > 0.70$ ). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel dan dalam kategori tinggi.

6. Hasil uji reliabilitas instrumen pengamatan pretest dan post test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji Validitas

**Case Processing Summary**

|       |                       | N  | %     |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid                 | 15 | 100,0 |
|       | Excluded <sup>a</sup> | 0  | ,0    |
|       | Total                 | 15 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,850             | 6          |

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai *cronbach alpha* sebesar 0.850 dan signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$ . Hal ini menunjukkan data ini reliabel untuk digunakan karena  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (  $0.850 > 0.70$ ). Dengan ini dapat disimpulkan bahwa data tersebut reliabel dan dalam kategori tinggi.

7. Hasil uji n-gain instrumen pengamatan pretest dan post test dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Hasil Uji N-Gain

| No | Nama | Pretest | Posttest | Uji Gain |
|----|------|---------|----------|----------|
| 1  | Ai   | 70      | 85       | 0,5      |
| 2  | Az   | 71      | 88       | 0,6      |
| 3  | Al   | 70      | 85       | 0,5      |
| 4  | Ale  | 71      | 85       | 0,5      |
| 5  | Ar   | 70      | 85       | 0,5      |
| 6  | Azk  | 71      | 88       | 0,6      |
| 7  | Hi   | 70      | 85       | 0,5      |
| 8  | In   | 71      | 88       | 0,6      |
| 9  | Si   | 70      | 85       | 0,5      |
| 10 | Kh   | 71      | 88       | 0,6      |
| 11 | Ki   | 70      | 85       | 0,5      |
| 12 | Sh   | 71      | 88       | 0,6      |
| 13 | Af   | 70      | 85       | 0,5      |
| 14 | Ic   | 71      | 88       | 0,6      |
| 15 | Ni   | 70      | 85       | 0,5      |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan informasi bahwa nilai uji gain antara nilai pretest dan nilai posttest memiliki selisih sebesar  $0,3 \leq g \leq 0,7$

dengan kategori sedang.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa produk yang dihasilkan dalam penelitian pengembangan ini adalah buku panduan berpuisi tematik pada kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5-6 tahun berbentuk cetak. Buku panduan ini dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan yang telah ditemui di lapangan dan beberapa hasil penelitian yang telah dikaji. Adapun salah satu kebutuhan yang ditemukan adalah perlunya sebuah produk terbaru yang dapat dijadikan sebagai sarana sumber belajar mandiri untuk guru.

Buku panduan yang dirancang dapat dijadikan acuan dalam menerapkan pembelajaran bahasa. Buku panduan yang sesuai dapat meningkatkan pemahaman dan dapat menunjukkan sikap dengan ekspresif di RA Unggulan Assa'adah. Hal ini dapat dilihat dari perolehan skor pretest dan posttest. Nilai  $g$  yang diperoleh terdapat perbedaan hasil antara nilai pretest dan nilai posttest memiliki selisih sebesar  $0,3 \leq g \leq 0,7$ . Sehingga nilai tersebut memiliki klasifikasi pada kategori sedang.

Produk buku panduan yang layak digunakan sebagai sumber belajar guru dibuat dengan mempertimbangkan penyesuaian isi materi, layout, tipografi, desain, ilustrasi dan bahasa sehingga membuat buku panduan lebih mudah dipahami, tidak membosankan, dan mudah dibawa kemana-mana. Hal ini sesuai dengan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media yang menyatakan bahwa buku panduan layak dan valid untuk diimplementasikan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran pemanfaatan produk yang diajukan adalah buku panduan berpuisi tematik ini telah diuji keefektifannya dan terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 5- 6 tahun. Harapannya dengan adanya buku panduan ini guru dapat menggunakannya sebagai acuan untuk menerapkan pembelajaran bahasa di dalam kelas. Berdasarkan isi buku panduan berpuisi tematik yang telah disediakan, guru dapat mengembangkan sendiri dalam penggunaan dan cara mendemonstrasikan dengan olah vokal dan bahasa tubuh berdasarkan kebutuhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahsin, Muhammad Noor. (2017). Analisis Struktur dan Nilai Konservasi Beberapa Puisi pada Antologi Puisi "Bersiap Menjadi Dongeng". *AKSARA Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 18 (1), hal. 17-26.
- Alam, S. K., & Lestari, R. H. (2019). Pengembangan Kemampuan Bahasa Reseptif Anak Usia Dini dalam Memperkenalkan Bahasa Inggris melalui Flash Card. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 284. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.301>
- Amalia, E. R. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dengan Metode Bercerita.
- Arfani, L. (2016). Mengurai hakikat pendidikan, belajar dan pembelajaran. *Pelita Bangsa Pelestari Pancasila*, 11(2), 81–97. <https://pbpp.ejournal.unri.ac.id/index.php/JPB/article/view/5160>
- Arikunto, S. (2017). Pengembangan Instrumen Penelitian dan Penilaian Program. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Branch, R. M. (2009). *Instructional Design The ADDIE*

- Approach*. New York: Springer.
- Dewi, Paula Ella Kusuma. (2018). Efektivitas Teknik Mind Mapping dalam Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Stella Duce 2 Yogyakarta Tahun Ajaran 2017/2018. Skripsi Program Studi Pendidikan Sastra Bahasa Indonesia.
- Fauziddin, M. (2016). Paud Tambusai. *Paud Tambusai Pgpaud Stk*, 2 Nomor 1, 29–45.
- Hake, R. (1999). *Analyzing Change / Gain Score*. Indiana: Indiana University.
- Hartanto, F., Selina, H., H. Z., & Fitra, S. (2016). Pengaruh Perkembangan Bahasa Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 1-3 Tahun. *Sari Pediatri*, Vol 12 (6), 386. <https://doi.org/10.14238/sp12.6.2011.386-90>
- Hinton, P. R., McMurray, I., & Brownlow, C. (2014). SPSS explained (Second edition). Routledge, Taylor & Francis Group.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. (2018). Pedoman Pengembangan Tema Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat. (2018). Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Kristanto, M., & DS, A. C. (2018). Upaya Meningkatkan Bahasa Ekspresif Melalui Media Big Book Pada Kelompok B TK Tunas Bhakti Damar Banyumanik Semarang. *Paudia: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 7 (1), hal .128-138.
- Nurgiyantoro, B. 2001. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Nurgiyantoro, B. (2005) Sastra Anak (Pengantar Pemahaman Dunia Anak). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Pebriana, P. H. (2017). Analisis Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Sosial pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v1i1.26>
- Rakhmawati, Nur Ika Sari. (2017). *Metode Pengembangan Bahasa Anak*. Surabaya: Unesa University Press.
- Rambe, A. M., Sumadi, T., & Meilani, R. S. M. (2021). Peranan Storytelling dalam Pengembangan Kemampuan Berbicara pada Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 2134–2145. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1121>
- Reigeluth, C. M., Beatty, B. J., & Myers, R. D. (2020). Instructional-design theories and models: The learner-centered paradigm of education. In *Instructional Design Theories and Models: The Learner-Centered Paradigm of Education* (Vol. 4). Taylor and Francis.
- Riduwan. (2013). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: CV Alfabeta
- Soesilo, Trijahjo Danny, Kurniawan, M., Rahardjo, Maria Melita, Wijayaningsih, L., & Widiastuti, Ajeng Ayu. (2018). Konsep Dasar Perkembangan Anak Usia Dini. *Satya Wacana University Press*, 552.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kombinasi (*Mixed Methods*). Bandung: CV Alfabeta.
- Sundayana. 2015. Statistika Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Yuliati, Ana. (2018). Jenis Puisi Penyair Muda Bangkalan dalam Kumpulan Puisi Bersama Keluarga Besar Penyair Bangkalan. *Jurnal Sastra Aksara*. Vol. 6 (2), Hal 1-15.

